

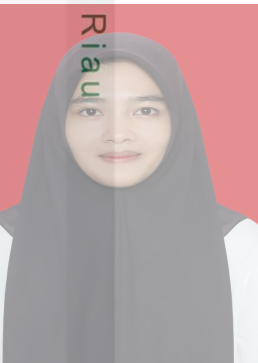
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA CAGAR ALAM
RIMBO PANTI DI KECAMATAN PANTI KABUPATEN
PASAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Dijjukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau*



OLEH:

WINDA LESTARI

NIM: 12070523029

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU**

1446 H / 2024



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Winda Lestari
 : 12070523029
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Analisis Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Di
 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**

Ikhwani Ratna, SE., M.Si
 NIP. 19830827 201101 2 014

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Dr. Hj. Mahvarni, S.E., M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Winda Lestari
 : 12070523029
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Analisis Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Di
 Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat
 : 06 November 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji
Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Penguji I
Rusdi, S.Sos, MA
 NIP. 197209062007101002

Penguji II
Afraldy Rustam, S.Ip, M.Si
 NIP. 19740420201411 1 001

Sekretaris
Virna Museliza, SE, M.Si
 NIP. 19660827 202321 2 005

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Lestari
 NIM : 12070523029
 Tgl. Lahir : Sinonoan / 18 - Mei - 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti
 Di Kecamatan Panti Kabupaten Paraman Provinsi Sumatera Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 November 2024
 Yang membuat pernyataan



Winda Lestari
 NIM : 12070523029

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA CAGAR ALAM RIMBO PANTI DI KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

WINDA LESTARI

NIM: 12070523029

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana data deskriptif jawaban dari informan penelitian. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informannya Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman, tokoh-tokoh masyarakat Kabupaten Pasaman. Berdasarkan hasil penelitian terkait pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti diperoleh hasil sebagai berikut: Analisis Pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti dengan aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan bahwa pengelolaannya masih belum maksimal. Adapun faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti adalah belum adanya kerjasama antara Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman dengan pihak BKSDA, serta anggaran dana yang masih terbatas.

Kata Kunci: Analisis, Pengelolaan, Wisata

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE MANAGEMENT OF THE RIMBO PANTI NATURE RESERVE TOURIST ATTRACTION IN THE PANTI SUB DISTRICT PASAMAN DISTRICT WEST SUMATERA PROVINCE

WINDA LESTARI

NIM: 12070523029

This research aims to determine the analysis of the management of the Rimbo Panti Nature Reserve tourist attraction in the Panti sub district. The type of research used in this thesis is a qualitative descriptive research type where the data is descriptive of the answers from research informants. The data collection methods that the author used in this research were observation, interviews and documentation techniques with informants from the Pasaman Regency Tourism, Youth, Sports and Culture Office, Pasaman Regency community figures. Based on the results of research related to the management of the Rimbo Panti nature reserve tourist attraction, the following results were obtained: Analysis of the management of the Rimbo Panti nature reserve tourist attraction with aspects of planning, organization, direction and monitoring that management is still not optimal. The inhibiting factors in managing the Rimbo Panti nature reserve tourist attraction are the lack of cooperation between the Pasaman Regency Tourism, Youth, Sports and Culture Department and the BKSDA, as well as the budget which is still limited.

Keywords: *Analysis, Management, Tourisme*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, kemudian shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini, bukti perjuangan yang panjang dan jawaban atas doa yang senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA CAGAR ALAM RIMBO PANTI DI KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis menyelesaikan pendidikan program studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, yaitu ayah dan ibu. Terima kasih karena selalu mendukung penulis dalam setiap finansial, dan doa yang selalu dibutuhkan penulis. Terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengambil perjalanan ini, melangkah jauh dari rumah, percaya bahwa penulis bisa sampai ke tahap ini. Terima kasih telah menjadi motivasi bagi penulis agar selalu kuat, pantang menyerah dan selalu menjadi penyemangat agar tidak berhenti di tengah jalan, menjadi penenang untuk penulis agar terus tumbuh dan tidak lelah dengan revisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan waktu yang sedikit terlambat. Terima kasih telah menjadi orang tua yang tidak menuntut langkah penulis agar sama dengan anak-anak yang lain, tidak membanding-bandingkan proses penulis dengan orang lain, tidak pernah mengeluh saat penulis bercerita tentang lelahnya mengerjakan skripsi, terima kasih atas banyak hal yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah senantiasa memberkahi ayah dan ibu kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur panjang. Semoga segala doa yang telah kalian panjatkan untuk peneliti menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Terima kasih Ayah, Ibu gelar ini untuk kalian.

Terima kasih kepada abang-abang dan kakak-kakak yang sangat penulis sayangi, Khairuddin, Munawir Zazali, Fitri Yanti, Epa Juliarni, dan Nurlaila yang telah menguatkan penulis dan menjadi teman terbaik di rumah dan menjadi alasan pulang menuju rumah bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
3. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
4. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si
6. Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
7. Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Mashuri, MA.
8. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S. HI MA selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan serta saran selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
9. Ibu Ikhwani Ratna, SE, M.Si selaku dosen konsultasi dan pembimbing yang telah banyak memberi nasehat saran dan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak, Ibu berikan, semoga menjadi bekal dan ladang pahala bagi Bapak dan Ibu.
11. Staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di kampus.
12. Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman.
13. Kepada keluarga besar Administrasi Negara kelas C angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaannya selama tujuh semester didalam kelas, terima

kasih sudah menjadi kelas yang kompak. Terima kasih untuk semua dukungan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

14. Kepada teman penulis yang tidak kalah penting kehadirannya, Aidil Pratama yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis serta berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah penulis diwaktu lelah, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan semangat dan pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua.

15. Padiah, Tika, dan Endang sebagai teman saat penulis pulang kampung. Terima kasih telah memberikan semangat kepada penulis, menjadi teman saat suka maupun duka, yang saling merangkul saat bersama meskipun sedang berjauhan. Teman yang rumahnya sering penulis kunjungi, masakan yang penulis bisa nikmati, tawa dan jalan-jalan yang bisa dirayakan. Andai pulang dari kejauhan, beristirahat untuk rehat maka kalian adalah tempatnya. Meskipun sekarang saling terpisah, penulis ucapkan terima kasih dan tetap menjadi manusia paling aneh untuk dikenal dan menjadi kuat untuk masa depan yang kita cari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Diana, Nurmaisy, Dian, Liza, dan Dinda sebagai sahabat penulis meskipun tidak menemani dari awal perkuliahan namun kisah bersama mereka terasa berkesan. Terima kasih penulis ucapkan telah menjadi teman yang merangkul penulis saat sendirian. Menemani hidup penulis dan menjadikannya ramai dengan cerita-cerita yang selalu menghibur. Mengajarkan penulis untuk mampu bersosialisasi dan menjadi orang yang ramah dan berteman dengan banyak orang.

Pekanbaru, 2 Agustus 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

WINDA LESTARI

NIM. 12070523029

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	3
1.2 Tujuan Penelitian	14
1.3 Manfaat Penelitian	15
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Kajian Teoritis	17
2.1.1 Pengertian Analisis	17
2.1.2 Pengertian Pengelolaan	18
2.1.3 Tujuan Pengelolaan	20
2.1.4 Fungsi Pengelolaan	21
2.2 Objek Wisata	24
2.2.1 Pengertian Objek Wisata	24
2.2.2 Ruang Lingkup Pariwisata	25
2.2.3 Perspektif Pandangan Islam	26
2.3 Penelitian Terdahulu	30
2.4 Defenisi Konsep	33
2.5 Konsep Operasional	33
2.6 Kerangka Berpikir	35



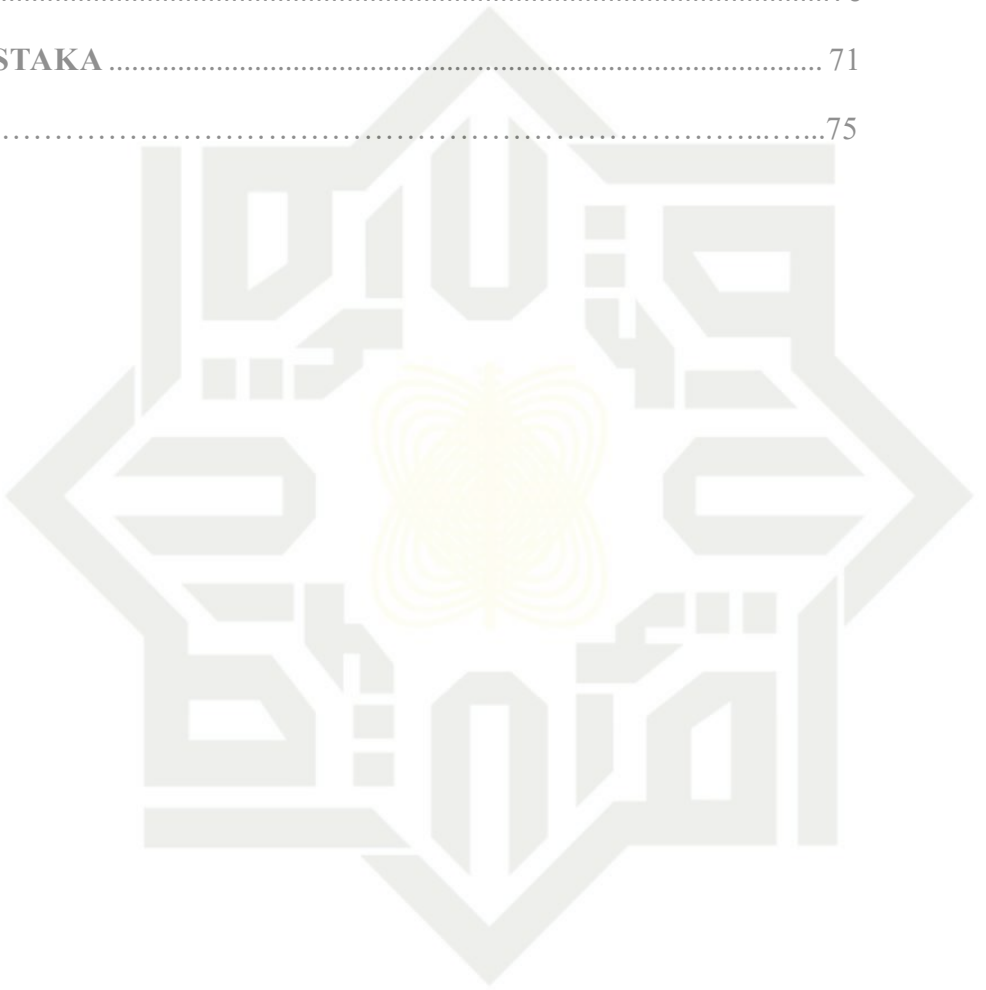
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	36
3.2 Jenis Penelitian	36
3.3 Sumber Data	36
3.4 Informan Penelitian	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM	41
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Pasaman	41
4.2 Sejarah Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman	43
4.2.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman.....	45
4.2.2 Bagan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman.....	46
4.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman.....	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Hasil Penelitian	57
5.1.1 Perencanaan	57
5.1.2 Pengorganisasian	60
5.1.3 Pengarahan.....	61
5.1.4 Pengawasan.....	64
5.2 Faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti	66
5.2.1 Anggaran Dana Terbatas	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.2	Belum Adanya Kerjasama Antara Dinas Pariwisata dan Pihak BKSDA.....	66
BAB VI PENUTUP		69
6.1	Kesimpulan	69
6.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		75



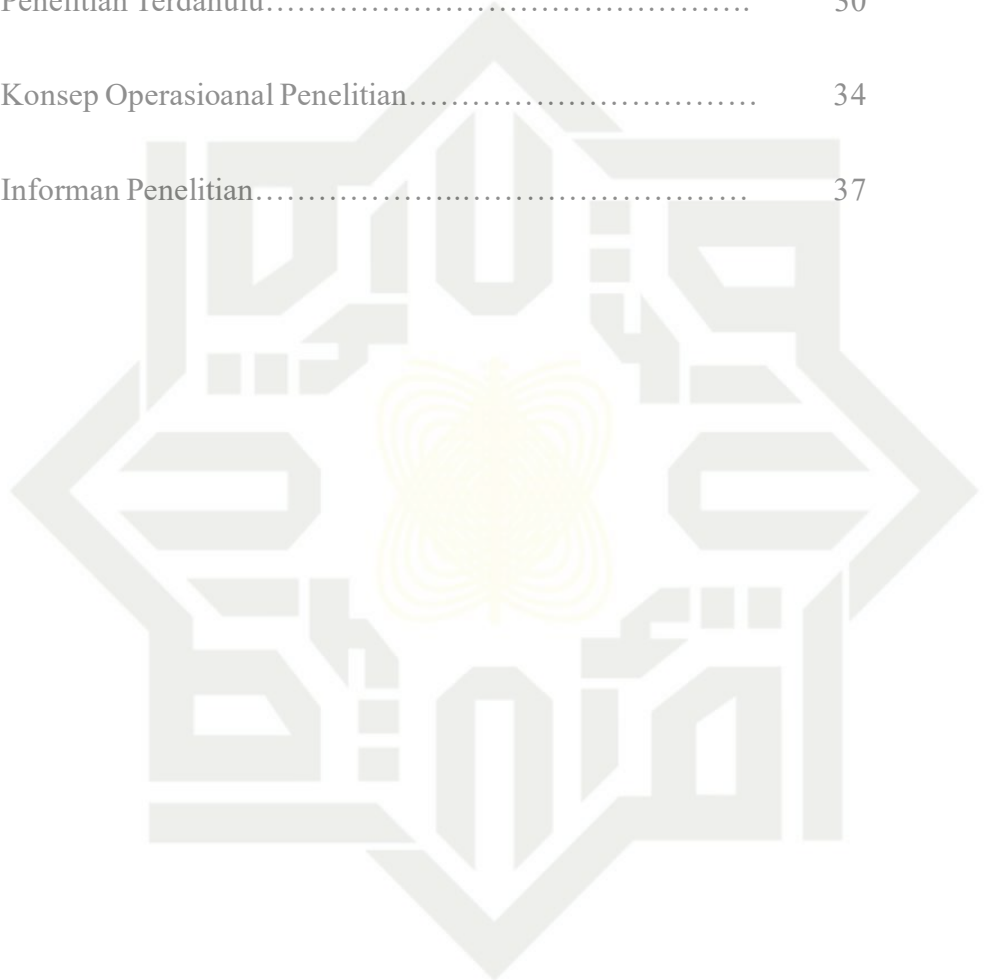
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pengunjung Objek wisata Cagar Alam Rimbo	
	Panti Tahun 2020-2022.....	13
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 2.2	Konsep Operasioanal Penelitian.....	34
Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	37



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pemandangan Sekitar Daya Tarik Objek Wisata Cagar alam Rimbo Panti.....	10
Gambar 1.2	Kerusakan Sebagian Fasilitas Pada Sumber Air Panas Cagar Alam Rimbo Panti.....	13
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4.1	Bagan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman.....	46
Gambar	Lampiran.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara besar yang terdiri dari pulau-pulau yang didalamnya berisikan keberagaman agama, suku, ras dan budaya. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Semua yang dimiliki Indonesia adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk rakyat Indonesia. Negara melalui pemerintah berkewajiban dalam mengelola seluruh sumber daya alam bagi kemaslahatan kehidupan rakyat Indonesia.

Pengelolaan adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi (Daft, 2002). Pengelolaan suatu objek wisata bukan hanya seputar pengembangan serta pemanfaatan daya tarik wisata itu sendiri melainkan bagaimana dalam pengelolaannya pemerintah maupun masyarakat selaku pelaksana mampu menjaga kelestarian alam, kemajemukan budaya, adat istiadat serta agama (Safitri, 2019).

Pengelolaan pariwisata yaitu pengelolaan pariwisata berbasis top down adalah pengelolaan objek wisata yang menekankan bahwa kebijakan bersumber dari pusat. Pengelolaan tersebut lebih mendahulukan kepentingan nasional tanpa memperhatikan rakyat tingkat bawah (Hadiwijoyo, 2012). Pengertian pada tata kelola pariwisata adalah mekanisme pengelolaan kolaboratif pariwisata yang melibatkan sektor pariwisata dan non pemerintah dalam suatu usaha kolektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Muntasib, 2010). Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2009).

Pengelolaan merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain (Terry dan Rue, 2008). Pengelolaan/ manajemen adalah seperangkat peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang atau bisa juga merujuk kepada fungsi-fungsi yang melekat pada peran tersebut (Pitana & Diarta, 2009). Berhasilnya suatu pengelolaan objek wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (attraction), mudah dicapai (accessibility), dan fasilitas (amenities) (Oka A. Yoeti, 1997).

Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Adisasmita, 2011). Pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu (Admosudirjo, 2005). Dalam pengelolaan terdapat unsur (tools of management) yang sering disebut dengan 6M yaitu Man (Manusia), Money (Uang), Marerials (Bahan), Methods (Metode), Machines (Mesin), Market (Pasar). Dan setiap unsur memiliki tujuan dan penjelsannya masing-masing (Sulasmi, 2020).

Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta pengguna semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya”. Oleh karena itu agar suatu objek wisata dapat dikelola dengan baik, maka diperlukan perencanaan, pengorganisasian, bimbingan dan pengawasan yang berguna untuk mengembangkan, melestarikan, merawat dan menjaga tempat wisata tersebut (Stoner, 2006). Strategi pengelolaan adalah perencanaan yang didasari oleh pertimbangan mengenai segala sesuatu untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan organisasi (Dacholfany, 2017).

Pengelola, pemerintah, dan masyarakat semuanya memiliki tanggung jawab terhadap pariwisata. Karena berpengaruh terhadap nilai kawasan daya tarik wisata yang berkelanjutan secara lingkungan, maka masyarakat sekitar kawasan wisata sangat penting untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Begitu pula dengan kawasan tempat wisata. (Mohamad & Lahay, 2021). Pengelolaan kegiatan pariwisata tentu sangat diperlukan dalam upaya menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan wisata. Makin lama wisatawan berada di suatu tempat wisata akan meningkatkan pengeluaran mereka, sehingga akan membangkitkan perusahaan jasa transportasi, hiburan, akomodasi, dan jasa lainnya Wardana (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa syarat agar suatu tempat bisa disebut cagar alam, syarat tersebut dijabarkan pada peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 1998 pasal 7 dan 8. Adapun pasal 7 yaitu penunjukan kawasan beserta fungsinya, penataan batas kawasan, dan penetapan kawasan. Pasal 8 yaitu mempunyai keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa dan tipe ekosistem, mewakili formasi biota tertentu dan atau unit-unit penyusunnya, mempunyai kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli dan tidak atau belum diganggu manusia, mempunyai luas yang cukup dan bentuk tertentu agar menunjang pengelolaan yang efektif dan menjamin berlangsungnya proses ekologis secara alami, mempunyai ciri khas potensi, dan dapat merupakan contoh ekosistem yang keberadaannya memerlukan upaya konservasi, dan atau mempunyai komunitas tumbuhan dan atau satwa beserta ekosistemnya yang langka atau yang keberadaannya terancam punah.

Salah satu daerah tujuan wisata yang menarik dikunjungi oleh wisatawan terletak di Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di daerah Kabupaten Pasaman, dimana objek wisata alam ini memiliki keindahan cagar alam dan pemandian atau sumber air panas. Objek wisata ini terletak di Nagari Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Cagar alam Rimbo Panti berlokasi sekitar 30 km dari Ibukota Kabupaten Pasaman. Cagar Alam Rimbo Panti merupakan salah satu Cagar Alam tertua di Sumatera. Cagar Alam Rimbo Panti memiliki luas 2.550 ha. Secara administratif lokasi Cagar Alam Rimbo Panti termasuk wilayah Desa Murni, Desa Lundar dan Desa Petok Kenagarian Panti, wilayah kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panti, daerah tingkat II Pasaman. Kawasan ini kaya akan ekosistem, mulai dari ekosistem hutan hujan pegunungan sampai ekosistem rawa. Topografinya bervariasi mulai dari daerah yang landai hingga daerah yang curam dengan ketinggian kawasan berada antara 275- 930 m dpl.

Kawasan Cagar Alam Rimbo Panti yang termasuk register 75 pertama kali ditunjuk melalui Gubernur Besluit No. 34 staatblat 420 tanggal 8 Juni 1932 dengan luas awal 3.120 ha, kemudian pada tahun 1979 dengan Keputusan Menteri Pertanian No. 284/Kpts/ Um/6/1979 tanggal 1 Juni 1979 sebagian areal cagar alam dialihfungsikan menjadi taman wisata alam dengan nama sama seluas 570 ha. Penunjukkan kawasan ini sebagai kawasan konservasi diduga karena keanekaragaman flora fauna yang sangat tinggi, serta kelengkapan tipe ekosistem asli yang mewakili tipe hutan tropis dataran rendah, yang cukup jarang dijumpai di Sumatera Barat. Menurut tata letak administratifnya, kawasan ini terletak di Kabupaten Pasaman, daerah penyangga terdekat Nagari Panti, Petok, Padang Lapai berbatasan langsung dengan kawasan ini.

Kawasan Cagar alam Rimbo Panti terdiri dari dua bagian yaitu bagian barat dan bagian timur, yang dipisahkan oleh jalan raya. Bagian timur merupakan kawasan yang berupa habitat rawa. Sedangkan pada bagian barat, sebagian besar merupakan habitat perbukitan dan sebagian kecilnya berupa habitat rawa. Komposisi vegetasi habitat rawa secara fisik mirip dengan struktur hutan hujan dataran rendah. Jenis yang paling menonjol pada habitat rawa adalah sungkai Rimbo (*Haplopragma macrobalum*), *Anthocephalus cadam* Leea sp. dan *Elatostema sesquifolium*. Pada habitat perbukitan jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vegetasi yang menonjol yaitu langkok (*Arenga obtusifolia*), limau hantu (*Streblus illicifolius*), lasi (*Villebrunea rubescens*) dan keruning bulu (*Dipterocarpus crinitis*).

Cagar alam ini memiliki ciri khas tumbuhan dan hewan serta sumber air panas dengan keindahan yang sangat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung kesana. Tidak hanya masyarakat lokal, warga asing juga sering berkunjung. Selain itu, terdapat kolam pemandian air panas yang letaknya terdapat didalam lokasi objek wisata, dimana kolam renang tersebut memanfaatkan sumber air panas yang ada pada objek wisata. Objek wisata ini ramai dikunjungi pada waktu liburan dan pada hari raya besar seperti Hari Raya Idul Fitri dan Perayaan Natal.

Daya tarik di objek wisata cagar alam Rimbo Panti merupakan salah satu tujuan di tempat yang menarik wisata cagar alam Rimbo Panti mempunyai beberapa daya tarik sekaligus keunikannya itulah yang menjadikan objek wisata tersebut mempunyai pengunjung dari mana saja. Antara lain yaitu sumber air panas untuk merebus makanan, cagar alam ini mempunyai sumber air panas yang begitu panas bahkan sampai mendidih karena memiliki suhu yang begitu tinggi mencapai 100 derajat celcius. Dengan suhu air yang begitu panas, maka air kolamnya terasa seperti air yang sedang mendidih. Karena sangat panas, sumber air panas Rimbo Panti bisa digunakan untuk merebus apa saja. Hebatnya lagi, waktu yang diperlukan untuk merebus makanan di sumber air panas ini tergolong singkat kurang lebih 10 menit saja.

Sumber Air Panas yang Banyak Daya tarik berikutnya dari Suaka Alam Rimbo Panti terletak pada jumlah sumber air panasnya. Bukan tanpa sebab, sumber air panas di Rimbo Panti mencapai puluhan. Sebagai informasi, sumber air panas tersebut terdiri dari kolam alami yang berisi sumber air panas. Kondisi kolam air panasnya pun tak terlalu luas, namun memiliki jumlah yang cukup banyak untuk dicoba secara langsung. Mengunjungi Objek Wisata Taman Suaka Alam Rimbo Panti, para wisatawan akan disuguhkan dengan deretan kolam berukuran kecil. Jelas saja ini menjadi sebuah pemandangan yang bagus dan mempesona.

Namun jangan sampai sembarangan berendam di kolam air panas Rimbo Panti. Pasalnya tempat wisata tersebut sangat berbahaya untuk dijadikan tempat berendam karena suhunya yang begitu tinggi. Tak hanya memiliki suhu yang panas, di atas kolamnya juga selalu ada uap air. Adapun uap airnya sangat panas sehingga Anda harus berhati-hati dengan uap air tersebut. Walaupun begitu, uap airnya bisa dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, salah satunya untuk mandi uap. Tak hanya menjadi tempat untuk mandi uap, lokasi tersebut juga bisa dijadikan background foto yang sangat menarik dan Instagramable.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat beberapa potensi objek wisata cagar alam Rimbo Panti, yang pertama what to see (yang dapat dilihat) adalah potensi wisata alamnya yaitu hutan lindung dan pengunjung bisa menikmati pemandangan alam yang indah dan asri. Berikut gambar Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 Pemandangan sekitar daya tarik (sebelah kiri pemandangan alam dan air panas sebelah kanan di Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman)

Sumber: Data pengelolaan penelitian 2024

Potensi yang kedua yaitu what to do (apa yang bisa dilakukan), pengunjung yang datang tidak mengetahui apa khasiat air hangat yang ada di Daya Tarik Wisata Cagar Alam Rimbo Panti, hanya melakukan aktivitas seperti, foto-foto selfie, merebus telur di air panas. Dengan adanya aktivitas beragam yang bisa dilakukan oleh pengunjung, maka akan menjadi Daya Tarik bagi pengunjung yang datang ke Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan observasi dilapangan masih banyak permasalahan yang terdapat pada objek wisata terutama pada fasilitas objek wisata, antara lain yaitu toilet/kamar mandi yang tidak bersih dan terdapat lumut disekitar dinding toilet/ kamar mandi. Masalah selanjutnya adalah tempat sampah yang tidak memadai dan tidak diungsikan dengan baik oleh petugas kebersihan karena jumlah tempat sampah

yang tidak sesuai dengan banyaknya sampah di objek wisata sehingga banyak sampah yang berserakan disekitar lingkungan objek wisata.

Masalah lain yang dapat ditemukan yaitu salah satu fasilitas pendukung objek wisata yang tidak lagi difungsikan/ tidak digunakan lagi yaitu musholla beserta toiletnya yang terletak di pinggir jalan raya samping lokasi Air Panas. Kemudian permainan anak yang berada disekitar objek wisata yang tidak terawat dengan baik, serta sebagian permainan telah rusak dan tidak bisa digunakan lagi. Tempat peristirahatan bagi wisatawan yang berada didekat lokasi Air Panas Cagar Alam Rimbo Panti juga tidak dirawat dan dibersihkan oleh petugas. Berdasarkan masalah yang diungkapkan di atas terlihat bahwa fasilitas-fasilitas yang ada di objek wisata ini tidak dikelola dengan baik.

Selain masalah yang telah disebutkan di atas masalah lain yang ditemukan yaitu adanya penebangan liar oleh masyarakat sekitar yang mengambil kayu bakar kehutanan disekitar objek wisata sehingga dapat merusak keasrian objek wisata Cagar Alam Rimbo Panti ini. Jika cuaca buruk seperti musim penghujan terkadang ditemukan adanya pohon atau kayu-kayu besar yang tumbang membentang ke jalan sehingga membuat kemacetan dan akses jalan menuju objek wisata ini menjadi terganggu.

Kondisi Cagar Alam Rimbo Panti kini semakin memprihatinkan seiring maraknya pencurian kayu dan perladangan serta perburuan liar yang mengancam kelestarian aneka satwa di kawasan tersebut. Informasi di BKSDA Pasaman, Lubuk Sraping, menyebutkan luas hutan lindung Rimbo Panti dalam sepuluh tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir mengalami penyusutan drastis hingga 40%. Seiring dengan penebangan liar untuk perladangan terutama di daerah kawasan timur Rimbo Panti yang berbatasan dengan areal persawahan masyarakat lokal mengakibatkan luas hutan ini terus menyusut.

Selain itu, terbatasnya jumlah personil Polhut dan peralatan yang minim juga menjadi persoalan untuk mengatasi penebangan liar maupun perburuan liar di daerah tersebut. Rendahnya kepedulian warga masyarakat sekitar hutan Cagar Alam untuk menjaga dan melestarikan keberadaan aset dunia ini terus menjadi masalah klasik yang dihadapi oleh petugas yang bertugas di daerah ini. Daerah Cagar Alam ini juga terdapat saluran irigasi yang panjangnya kurang lebih 4,3 km yang mengairi persawahan daerah sekitar Panti-Rao, dan membelah kawasan ini, yang berakibat berkurangnya daerah “home range” beberapa fauna disana, bahkan ini dapat menjadi perangkap hewan yang terjebak ke dalam saluran irigasi tersebut. Adanya Taman Wisata di lokasi ini juga dapat menjadi permasalahan baru, dalam pengelolaan kawasan ini. Sehingga perlu di manajemen dan dikelola dengan baik, baik secara konservasi maupun dari konsep lingkungan.

Beberapa program pemerintah daerah dalam memajukan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat, antara lain: mengembangkan infrastruktur objek wisata, seperti memperbaiki jalan-jalan rusak dan membangun jalan beton, membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana objek wisata, Mempertahankan keasrian objek wisata , mengoptimalkan potensi kekayaan alam objek wisata sebagai sumber pendapatan daerah dan mengelola objek wisata melalui BKSDA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.2. Kerusakan sebagian fasilitas pada sumber air panas cagar alam Rimbo Panti

Sumber: Data pengelolaan penelitian 2024

Tabel 1.1 Jumlah pengunjung pada Objek wisata Cagar Alam Rimbo Panti Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Pengunjung (Lokal dan Mancanegara)	Jumlah Pengunjung (Lokal)	Total Jumlah Pengunjung (Mancanegara)	Tiket Masuk dan Parkir
2020	617 Orang	543 Orang	94 Orang	750.000
2021	7.825 Orang	7.578 Orang	247 Orang	2.300.000
2022	9.253 Orang	8.992 Orang	261 Orang	5.500.000

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat jumlah pengunjung objek wisata cagar alam Rimbo Panti tiga tahun terakhir mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung sejumlah 617 orang. Jumlah pengunjung masyarakat lokal sejumlah 543 orang, sedangkan jumlah pengunjung mancanegara sejumlah 94 orang. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2020, pendapatan dari tiket masuk dan parkir sebesar Rp.750.000. Tahun 2020 jumlah pengunjung mengalami penurunan diakibatkan oleh pandemi covid-19. Pada tahun 2021 jumlah pengunjung sejumlah 7.825 orang. Jumlah pengunjung masyarakat lokal sejumlah 7.578 orang, sedangkan jumlah pengunjung mancanegara sejumlah 247 orang. Pada tahun 2021 pendapatan dari tiket masuk dan parkir sebesar Rp.2.300.000. Pada tahun 2022 jumlah pengunjung sejumlah 9.553 orang, jumlah pengunjung masyarakat lokal sejumlah 8.992 orang, sedangkan jumlah pengunjung mancanegara sejumlah 261 orang. Pada tahun 2022 pendapatan dari tiket masuk dan parkir sebesar Rp.5.500.000.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat?

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengembangan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian
2. Memperluas pengetahuan penulis di bidang Administrasi Negara khususnya pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti

c. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi teori, perspektif pandangan islam, penelitian terdahulu, defenisi konsep, konsep operasional, serta kerangka berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan berbagai hal diantaranya: waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum Kabupaten Pasaman, dan Sejarah Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman, membahas mengenai pengelolaan objek wisata cagar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian, membahas mengenai pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Pengertian Analisis

Analisis atau analisa berasal dari kata Yunani kuno analisis yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu ana yang berarti kembali dan luein yang berarti melepas. Jika digabung berarti melepas kembali atau menguraikan. Kata analisis ini diserap ke dalam Bahasa Inggris menjadi analysis, yang kemudian diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi analisis.

Analisis dapat diartikan sebagai kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda di setiap tiap bagian atau komponen, hubungannya satu sama lain hingga fungsi masing-masing. Pendapat lain mengatakan bahwa analisis adalah usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Menurut Efrey Liker, analisis adalah aktivitas dalam mengumpulkan bukti untuk menemukan sumber suatu masalah, yaitu akarnya. Menurut Wiradi, analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

Dari pendapat beberapa pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu aktivitas dalam menguraikan kembali atau memecahkan sesuatu unit menjadi bagian unit-unit terkecil. Dengan demikian dapat diketahui ciri-ciri serta fungsi dari masing-masing bagian tersebut.

2.1.2 Pengertian Pengelolaan

Menurut George R Terry, pengelolaan atau manajemen adalah proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan serta pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan dalam merubah sesuatu hingga menjadi baik memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan juga merupakan untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Pengelolaan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, proses yang memberikan pengawasan dan pencapaian tujuan sebagai perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, susunan yang teratur.

Adisasmita (2014), mendefinisikan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari kata “kelola” (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Handoko (2011), juga mengemukakan bahwa pengelolaan atau yang disebut juga manajemen merupakan proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/ penggerakan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Harsoyo (1997), pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.

Soedjadi dalam Syafiie dkk (1999), memberikan definisi perencanaan sebagai proses kegiatan pemikiran, dugaan, dan penentuan prioritas yang dilakukan secara rasional. Sebelum melaksanakan tindakan yang sebenarnya dalam rangka mencapai tujuan yang di tetapkan. Sementara Siagian dalam bukunya filsafat administrasi menjelaskan bahwa perencanaan (*planning*) adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan.

Pengelolaan merupakan proses membantu dari suatu tujuan organisasi serta memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan adalah terjemahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"*management*", manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspek antara lain *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Pengertian pengelolaan lebih jauh diartikan sebagai penyelenggaraan dan sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan adalah serangkaian tindakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dikelola secara sistematis yang bertujuan untuk memaksimalkan dan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara efektif dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.1.3 Tujuan Pengelolaan

Affandi (2010), mengemukakan bahwa pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan, atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan, pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Adapun beberapa tujuan pengelolaan antara lain :

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi misi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan

antara tujuan, sasaran, serta, kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.

- 3) Untuk mencapai efisien serta efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan yaitu agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana, dan prasarana di dalam suatu organisasi dapat dijalankan sesuai tujuannya. Tanpa adanya suatu pengelolaan atau manajemen maka seluruh usaha untuk mencapai suatu tujuan akan lebih sulit dalam mencapai tujuan. Tujuan tidak akan terlepas oleh pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan suatu tercapai (Harsoyo, 1977).

2.1.4 Fungsi Pengelolaan

Menurut John D. Millet, fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Menurut Millet dalam Burhanuddin (1994) fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.

Banyak sekali fungsi manajemen, tapi dapat ditarik kesimpulan dari pendapat para ahli ada empat fungsi yang sama yang lebih dikenal dengan (POAC) yang dijelaskan oleh G. R. Terry dalam buku *Principles of Management* yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). (Sukarna, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena *organizing*, *actuating* dan *controlling* harus terlebih dahulu direncanakan. Adapun pengertian perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. (Siagian 2012).

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan penugasan, kegiatan-kegiatan penyediaan keperluan, wewenang untuk melaksanakan kegiatannya. Dalam suatu organisasi dituntut adanya kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dipilih orang yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, perlu memilih dan menentukan orang yang akan dipercaya atau diposisikan dalam posisi tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu diperhatikan dalam hal proses penarikan, penempatan, pemberian latihan dan pengembangan anggota-anggota organisasi.

Proses pengorganisasian yang baik yang dilaksanakan oleh para pimpinan diantaranya yaitu melakukan pembagian pekerjaan yang memberikan tugas kepada orang-orang sesuai dengan kompetensinya atau sesuai dengan keahliannya masing-masing agar suatu pekerjaan dapat ditangani oleh orang-orang yang sesuai dengan bidang keahliannya sehingga tujuan dari organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

3) Pengarahan (*actuating*)

Fungsi pengarahan adalah suatu fungsi kepemimpinan manajer untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dinamis, dan lain sebagainya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan beberapa indikator pengarahan yang baik menurut Winardi (2010), yaitu koordinasi, motivasi, dan komunikasi.

4) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan atau *controlling* merupakan fungsi manajemen yang menyangkut semua aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak *manager* atau pemimpin dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan. Pengawasan merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan (Fayol dalam bukunya Fauziyah, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Objek Wisata

2.2.1 Pengertian Objek Wisata

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka kunjungan pengunjung karena mempunyai sumber daya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam maupun pegunungan, pantai, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya (Ananto, 2018).

Menurut Siregar (2017), objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan wisata harus mempunyai keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam, serta kemajuan teknologi dan unsur spiritual.

Kualitas objek wisata tidak hanya dapat dinilai dari kondisi objek wisata itu sendiri, namun dapat dilihat juga dari fasilitas, pelayanan, jasa, pemasaran bahkan akuntabilitas yang mendukung objek wisata tersebut. Penilaian pengunjung terhadap objek wisata yang ada dapat digunakan sebagai acuan guna pengelolaan objek

wisata dimasa yang akan datang. Dalam pengelolaan pariwisata hendaknya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengunjung merasa puas dengan apa yang diberikan serta membuat pengunjung lebih lama bertahan ditempat tersebut dan juga ingin berkunjung kembali ke tempat tersebut (Murti, 2013).

2.2.2 Ruang Lingkup Pariwisata

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, keseluruhan lingkup kegiatan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Secara lebih luas dalam UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah daerah dan pengusaha.

World Tourism Organization (WTO) juga memberikan pengertian wisatawan sebagai seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan ke suatu atau beberapa negara di luar tempat tinggal biasanya (*home based*), untuk periode kurang dari 12 bulan dan memiliki tujuan untuk melakukan berbagai aktivitas/ kegiatan wisata. Motivasi dan kunjungan wisatawan ke suatu destinasi wisata pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan sekundernya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut saja kunjungan wisata ini dilakukan setelah kebutuhan primernya terpenuhi.

2.2.3 Perspektif Pandangan Islam

Islam telah menetapkan tujuan adanya penciptaan alam raya, bagaimana menjaga keseimbangan antara individu, masyarakat dan alam semesta. Individu dan masyarakat bagian dari kehidupan alam raya ini. Selain memberikan fasilitas kehidupan, Allah juga menurunkan aturan, sistem sosial yang mengatur kehidupan manusia dalam ranah politik, manajemen, sosial, ekonomi, yang sesuai dengan rahasia penciptannya, yakni beribadah kepada Allah.

Manajemen merupakan salah satu sarana yang digunakan negara islam untuk mewujudkan tujuan dan menjalankan tugas. Agar manajemen mampu merealisasikan itu semua, maka ia harus berhubungan dengan konsep dasar dan falsafah masyarakat muslim. Manajemen harus terkait dengan lingkungan dan pribadi muslim yang berpegang teguh pada nilai-nilai syariah islam pada setiap kondisi dan tempat. Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Dengan hal ini setiap manusia menyadari bahwa adanya pengawasan dari Allah SWT yang akan mencatat setiap amal perbuatan yang baik maupun buruk.

Islam datang untuk merubah banyak pemahaman keliru yang dibawa oleh akal manusia yang pendek, kemudian mengaitkan dengan nilai-nilai dan akhlak yang mulia. Wisata dalam pemahaman sebagian umat terdahulu dikaitkan dengan upaya menyiksa diri dan mengharuskannya untuk berjalan di muka bumi, serta membuat badan letih sebagai hukuman baginya atau zuhud dalam dunianya. Islam datang untuk menghapuskan pemahaman negatif yang berlawanan dengan (makna)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisata.

Wisata dalam Islam adalah berdakwah kepada Allah Ta'ala, dan menyampaikan kepada manusia cahaya yang diturunkan kepada Muhammad shallallahu alaihi wa sallam. Itulah tugas para Rasul dan para Nabi dan orang-orang setelah mereka dari kalangan para sahabat semoga, Allah meridhai mereka. Para sahabat Nabi shallallahu alaihi wa sallam telah menyebar ke ujung dunia untuk mengajarkan kebaikan kepada manusia, mengajak mereka kepada kalimat yang benar. Kami berharap wisata yang ada sekarang mengikuti wisata yang memiliki tujuan mulia dan agung.

Wisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup. Karena refreasing jiwa perlu untuk memulai semangat kerja baru.

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya: "Katakanlah: 'Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.'" (QS. Al-An'am: 11)

Dengan berwisata sesuai ajaran Islam, kita akan mendapatkan banyak manfaat. Seperti yang dijelaskan dalam riwayat yang didendangkan oleh Sayyidina Abu Hanifah atau Imam Syafi'i, bahwa setidaknya ada 5 manfaat yang dapat diperoleh dari berwisata. Seperti dikutip dari buku Kumpulan 101 Kultum tentang Islam oleh M. Quraish Shihab, berikut bunyi riwayat tersebut: "Tinggalkan negeri untuk meraih kejayaan dan berwisatalah karena di sana ada lima manfaat, yaitu mengenyahkan gendesan, meraih kehidupan, ilmu, adab, dan pertemanan dengan yang jaya. Kalau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada yang berkata: Dalam bepergian, ada kehinaan dan cobaan atau kesulitan menempuh jalan dan memikul beban, maka ketahuilah bahwa kematian lebih baik dari pada kehidupan di satu negeri yang hina di antara pembohong dan pengiri,” kata Imam Syafi'i. Berdasarkan hal itu, tidak keliru jika ditegaskan bahwa agama menganjurkan setiap orang untuk menyisihkan sebagian masa hidupnya, tenaganya, pikiran, dan uangnya untuk berwisata. “Berwisatalah Anda akan menemukan ganti dari apa yang Anda tinggalkan,” kata Quraish Shihab.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Katakanlah: “Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S Al-Ankabut: 20)

Dalam ajaran Islam yang bijaksana terdapat hukum yang mengatur dan mengarahkan agar wisata tetap menjaga maksud-maksud yang telah disebutkan tadi, jangan sampai keluar melewati batas, sehingga wisata menjadi sumber keburukan dan dampak negatif bagi masyarakat. Di antara hukum-hukum itu adalah: Mengharamkan safar dengan maksud mengagungkan tempat tertentu kecuali tiga masjid. Tidak diragukan lagi bahwa ajaran Islam melarang wisata ke tempat-tempat rusak yang terdapat minuman keras, perzinaan, berbagai kemaksiatan seperti di pinggir pantai yang bebas dan acara-acara bebas dan tempat-tempat kemaksiatan. Atau juga diharamkan safar untuk mengadakan perayaan bid'ah. Karena seorang muslim diperintahkan untuk menjauhi kemaksiatan maka jangan terjerumus (kedalamnya) dan jangan duduk dengan orang yang melakukan itu.

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِّبِينَ

Artinya, "Sungguh, telah berlalu sebelum kamu sunah-sunah (Allah), karena itu berjalanlah kamu ke (segenap penjuru) bumi dan perhatikanlah bagai-mana kesudahan orang yang mendustakan (rasul-rasul)". (Q.S Ali-Imran: 137)

Ayat ini diturunkan berkenaan dengan kekalahan dalam perang Uhud (Seungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunah-sunah) artinya cara-cara Allah menghadapi orang-orang kafir yaitu menanggihkan kebinasaan mereka, lalu menghancurkan mereka secara tiba-tiba (maka berjalanlah kamu) hai orang-orang beriman (di muka bumi, dan lihatlah betapa akibat orang-orang yang mendustakan) para rasul, artinya kesudahan nasib mereka berupa kebinasaan. Maka janganlah kamu bersedih hati atas kemenangan mereka, karena Aku hanyalah menanggihkan kebinasaan mereka itu hingga pada saatnya nanti.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut

No	Sumber/ Judul	Peneliti	Perbedaan	Hasil Dan Pembahasan
1.	Analisis Pengelolaan Air Terjun Loto Sebagai Objek Wisata Air Di Kabupaten Donggala	Kadek Widi Astrawan	Tempat penelitian yang dilakukan oleh Kadek, yaitu di kabupaten Donggala, sedangkan tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di kabupaten Pasaman	Penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan objek wisata air terjun Loto berdasarkan fungsi pengelolaan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dilakukan secara maksimal yaitu belum adanya fungsi pengelolaan terhadap mesin dan metode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Analisis Pengelolaan Objek Wisata Alam Pantai Sendiki Kabupaten Malang Tahun 2019	Fransiska Sedia	Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Sedia membahas tentang analisis pengelolaan objek wisata alam pantai Sendiki Kabupaten Malang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis pengelolaan objek wisata cagar alam rimbo Panti di Kabupaten Pasaman provinsi Sumatera Barat. Selain itu, penelitian dilakukan ditempat yang berbeda pula	Penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan objek wisata alam Pantai Sendiki terdapat kendala karena tidak ada bantuan dari pihak pemerintah dan tidak bekerja sama dengan pihak swasta atau investor. Potensi fisik yang mendukung pengembangan objek wisata antara lain: batu batuan besar, pasir putih, pohon-pohon serta unsur pokok lainnya seperti: fasilitas pelayanan, aksesibilitas, infrastruktur dan akomodasi.
3. Analisis Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat	Dewi Liliani	Analisis pengelolaan objek wisata oleh dinas kepemudaan olahraga dan pariwisata di kabupaten Lampung Barat, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis pengelolaan objek wisata cagar alam rimbo Panti di kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat	Penelitian ini menyatakan pengelolaan objek masjid raya Pekanbaru sebagai destinasi wisata masih kurang optimal karena minimnya anggaran serta koordinasi yang tidak berjalan baik antar instansi terkait dalam merevitalisasi objek masjid raya Pekanbaru

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	 Analisis Pengelolaan Hutan Mangrove Dalam Mengembangkan Objek Wisata di Kota Surabaya	Puja Andini Rezeky	Penelitian yang dilakukan oleh Puja Andini rezeky membahas tentang analisis pengelolaan hutan mangrove dalam mengembangkan objek wisata di kota Surabaya, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis pengelolaan objek wisata cagar alam rimbo Panti di Kabupaten Pasaman	Penelitian ini menyatakan bahwa saat berkembangnya lokasi objek wisata dipengaruhi oleh instansi pemerintah yang menaungi wisata Hutan Mangrove, walaupun terbentuk wisata tersebut didahului oleh wisata Dermaga Ekowisata Hutan Mangrove yang saat itu Dinas Pariwisata membuat kebijakan yang ada di dalamnya. Setelah itu terlaksananya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam kebijakan mengembangkan wisata menjadi wisata edukasi yang diperuntukkan bagi khalayak umum mulai dari anak-anak hingga dewasa.
5.	 Analisis Pengelolaan Wisata Sawah Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidua-Dua Kabupaten Labuhan batu Utara	Junita Wulandari Dalimunthe	Penelitian yang dilakukan oleh Junita membahas tentang analisis pengelolaan wisata sawah halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sidua-dua Kabupaten Labuhan Batu Utara. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis pengelolaan objek wisata cagar alam rimbo Panti di kabupaten Pasaman	Hasil penelitian menyatakan pengaruh kunjungan wisatawan Wisata Sawah Halal Labura saling berkaitan dengan pendapatan masyarakat. Banyaknya wisatawan yang datang akan menambah jumlah masyarakat yang bekerja namun jika wisatawan berkurang dan hanya sedikit maka jumlah pekerja dikurangi.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Defenisi Konsep

Menurut Wiradi, analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

Menurut George R Terry, pengelolaan atau manajemen adalah proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.

Menurut Siregar (2017), objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan wisata harus mempunyai keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam, serta kemajuan teknologi dan unsur spiritual.

2.5 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah untuk memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga melalui pengukuran ini dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

Tabel 2.2 Konsep Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat	Perencanaan	a. Merencanakan pengelolaan objek wisata b. Identifikasi fasilitas umum (musholla, dan toilet)
	Pengorganisasian	Koordinasi penggunaan media sosial dan promosi
	Pengarahan	Kualitas sarana dan prasarana yang mendukung
	Pengawasan	SOP yang diikuti dengan konsisten oleh petugas objek wisata

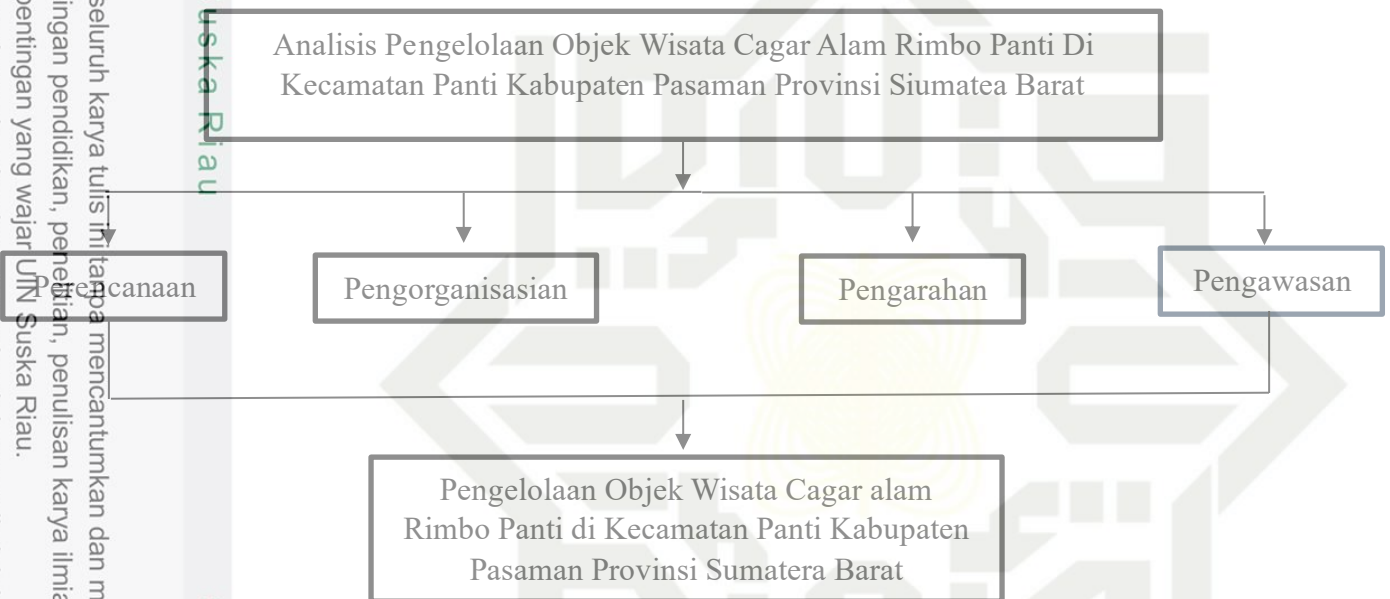
Sumber: Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat (George R Terry (2010): Halaman 6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan suatu bentuk proses keseluruhan dari proses penelitian. Kerangka berpikir yang dapat dibuat oleh peneliti tentang Analisis Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat ini dapat dilihat pada :



Sumber: Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat (George R Terry (2010): Halaman 6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pengambilan data pada Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena yang terjadi pada kunjungan wisatawan yang menurun dan masih kurang maksimalnya pengelolaan pada objek wisata cagar alam Rimbo Panti. Penelitian dilakukan pada 23 Juli 2024 s/d selesai.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (Ahmadi, 2016) mendefinisikan metode kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif; ucapan, atau tulisan dan pemantauan diri terhadap perilaku orang (objek). Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan mengenai analisis pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dilokasi penelitian berupa pendapat/ tanggapan dari para responden dari hasil wawancara yaitu pada Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari objek/ lokasi penelitian, yaitu pada Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk data yang sudah tersedia dan ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti seperti dokumen, struktur organisasi, daftar kepegawaian dan lain sebagainya.

3.4 Informan Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan informan dalam memperoleh data diperlukan. Pengambilan informan ini melalui pertimbangan bahwa orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan demikian, yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1

No	Informan	Jumlah (Orang)
1	Kepala Bidang Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman	1
2	Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman	1
3	Anggota Kasubag Umum dan Kepegawaian	1
4	Tokoh Masyarakat di Kabupaten Pasaman	4
5	Wisatawan	2
	Total Informan	9

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini adalah mengamati fenomena penelitian terkait pengelolaan objek wisata Cagar Alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barat. Selain itu, kegiatan pengamatan tidak dapat diabaikan dalam kegiatan dokumentasi, karena kegiatan dokumentasi tidak dapat terlaksanakan dengan baik jika tidak adanya pengamatan.

2. Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab searah yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian (Marzuki, 2005). Wawancara dilakukan menggunakan daftar pertanyaan dan cara memperoleh data secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas berupa foto, salinan, buku, surat kabar, jurnal, tulisan, notulensi, agenda, dan lain-lain selama dilakukan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah diperoleh dari informan serta untuk meningkatkan tingkat devaliditas terhadap data penelitian penulis menggunakan model interaktif. Analisis data dilakukan ketika data dari informan ataupun sumber lainnya yang telah didapatkan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang didapat melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang

dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita yang berkembang merupakan pilihan-pilihan analisis. Data atau informasi yang didapat berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan fenomena yang terjadi kemudian dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang terjadi dilokasi penelitian mengenai analisis pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Idrus, 2009) sebagai informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian disajikan dalam bentuk catatan hasil wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman yang mengetahui analisis pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

Dokumentasi mengenai pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti oleh Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman kemudian disajikan dalam bentuk tulisan berdasarkan hasil informasi yang didapat.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Tahap akhir dari model interaktif yaitu verifikasi dan penarikan kesimpulan. Tahap ini diartikan sebagai penarikan arti data yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditampilkan, berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan, yang didukung dengan hasil dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kesimpulan yang ditarik yaitu jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti diawal, dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai analisis pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti. Kemudian kesimpulan yang diambil oleh peneliti melalui proses verifikasi agar kesimpulan yang diambil benar-benar merupakan kesimpulan final.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4. Gambaran Umum Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat



Kabupaten Pasaman adalah salah satu Kabupaten di provinsi Sumatera Barat. Ibu kota kabupaten ini terletak di Lubuk Sikaping. Seperti wilayah Indonesia lainnya, Sumatera Barat khususnya Pasaman pernah di kuasai oleh kolonial Belanda. Perang melawan penjajah Belanda di Pasaman dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol yang dikenal dengan Perang Paderi (1821-1830).

Setelah Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945, tepat pada tanggal 8 Agustus 1945 Pasaman resmi menjadi sebuah kabupaten dan telah dipimpin oleh beberapa orang Bupati yaitu, Abdoel Rahman St.Larangan (tahun 1945), Abdoel Hakim Dt.Mangkoeto (tahun 1946), Darwis Taram (tahun 1946-1947), Basyrah Lubis (1947-1949), BahrumSyah (tahun 1950-1951), A.M Jalaluddin (tahun 1951-1951), Syahbuddin L,Dt. Sibungsu (tahun 1951-1954), Abdul Muin,Dt. Rangkayo Maharajo (tahun 1954-1955), Mahar Amir Marah Bagindo (tahun 1955-1958), Johan Rivai (tahun 1958-1965), Bongar Sutan Pulungu (tahun 1965-1966), Zainoen (tahun 1966-1975), Sarudji Ismail (tahun 1975-1985), Rajuddin Noeh (tahun 1985-1990), Taufik Martha (tahun 1990-2000), Baharuddin R. dan Benny Utama (tahun 2000-2005), Benny Utama (tahun 2005-2005), Yusuf Benny Utama dan Sabar A.S.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(tahun 2021-2023), Sabar As (tahun 2023-sekarang).

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, dengan luas wilayah 3.947,63,08 Km² yang terdiri dari 12 kecamatan dan 62 Nagari dan berpenduduk sebanyak 307.425,00 jiwa. Menurut sensus penduduk tahun 2010 dan sebanyak 301.444 jiwa pada tahun 2022. Secara geografis dilintasi khatulistiwa dan berada pada 055' Lintang Utara sampai dengan 0006' Lintang Selatan dan 9945' Bujur Timur sampai dengan 10021' Bujur Timur. Ketinggian antara 50 meter sampai dengan 2.240 meter di atas permukaan laut. Pada beberapa kecamatan terdapat beberapa gunung, seperti Gunung Ambun di Bonjol, Gunung Sigapauk dan Kalabu di Dua Koto, Malenggang di Rao, dan Gunung Tambin yang merupakan gunung tertinggi di wilayah ini terletak di Kecamatan Lubuk Sikaping.

Kabupaten Pasaman rata-rata penduduknya adalah orang minang asli dan ada juga sebagian mandailing, selain itu terdapat juga suku jawa dan batak. Secara geografis Kabupaten Pasaman berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Mandailing Natal.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Rokan Hulu dan Limapuluh Kota
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Agam
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Mandailing Natal dan Pasaman Barat.

Kata Pasaman berasal dari Gunung Pasaman. Pasaman yang diambil dari Bahasa Minangkabau yang berarti persamaan. Hal ini merujuk kepada masyarakat heterogen yang tinggal di kabupaten ini. Sedangkan di dalam Bahasa Mandailing

terdapat kata pasaman yang memiliki arti yang sama dengan Bahasa Minangkabau. Kabupaten Pasaman memiliki kurang lebih 14 objek wisata yang terdiri dari wisata alam, religi, budaya dan sejarah. Kabupaten Pasaman terletak di 0.1667°N 101.177°E. Kabupaten Pasaman terdiri dari 12 kecamatan, yaitu sebagai berikut:

1. Tigo Nagari
2. Bonjol
3. Simpang Alahan Mati
4. Lubuk Sikaping
5. Dua Koto
6. Panti
7. Padang Gelugur
8. Rao
9. Rao Utara
10. Rao Selatan
11. Mapat Tunggul
12. Mapat Tunggul Selatan

Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pasaman yang hendak dicapai dalam tahapan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pasaman adalah: **"Berwujudnya Masyarakat Pasaman Yang Lebih Baik dan Bermartabat"**.

4. Sejarah Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman

Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan di bentuk tahun 70an dan terus melakukan pengembangan dan pengelolaan objek wisata hingga sekarang, dan mengalami pergantian nama seiring waktu. Pada tahun 2002 saat itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata bernama Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata atau disingkat DISPORABUDPAR di pimpin oleh bapak Drs. H. Mewahiddin menjabat sebagai kepala dinas sampai tahun 2004. Setelah itu dilantik kepala baru untuk mengisi jabatan dari tahun 2004-2005 yaitu Bapak H. Oyong Ezeddin, SE. Kemudian kepala jabatan dilanjutkan oleh Ibu Hj. Yusrina, SH dari tahun 2005-2006. Pada tahun 2006 dikantor kebudayaan dan pariwisata ini selanjutnya dipimpin oleh Ibu H. Yurikawati S.Sos. namun karena keadaan yang darurat di intern kantor, beliau dipindahkan ke instansi lain untuk sementara sehingga yang memegang jabatan sementara dikantor Pemuda Olahraga dan Pariwisata adalah Bapak Sumardi, SS pada tahun 2007. Selanjutnya pada tahun 2007-2008 dipimpin oleh Bapak H. Azhari, SE. Beliau memegang status kantor dan dinas pada jabatannya tersebut.

Pada tahun 2008 dilantik kembali Ibu Hj. Yurika S.Sos sebagai kepala dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu yang telah dilantik pada tahun sebelumnya dan kantor dipindahkan tempat ke kompleks perkantoran Kabupaten Pasaman dan nama instansi tersebut berubah menjadi Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Pariwisata atau disingkat DISPORAPAR, kemudian pada tahun 2017 ibu Yurika, S.Sos digantikan oleh bapak Drs. Yusmar, M.Si sebagai Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Pada tahun 2019 kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dipimpin oleh bapak H. Syofwan, S.Sos menggantikan kepala dinas sebelumnya yaitu bapak Drs. Yusmar, M.Si, dan pada tahun 2021 Bapak Linggoman, S.Pd.MM menjabat sebagai kepala dinas. Dan saat ini (tahun 2024) kepala dinas adalah Ade Herlian, S.STP, M.Sc

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

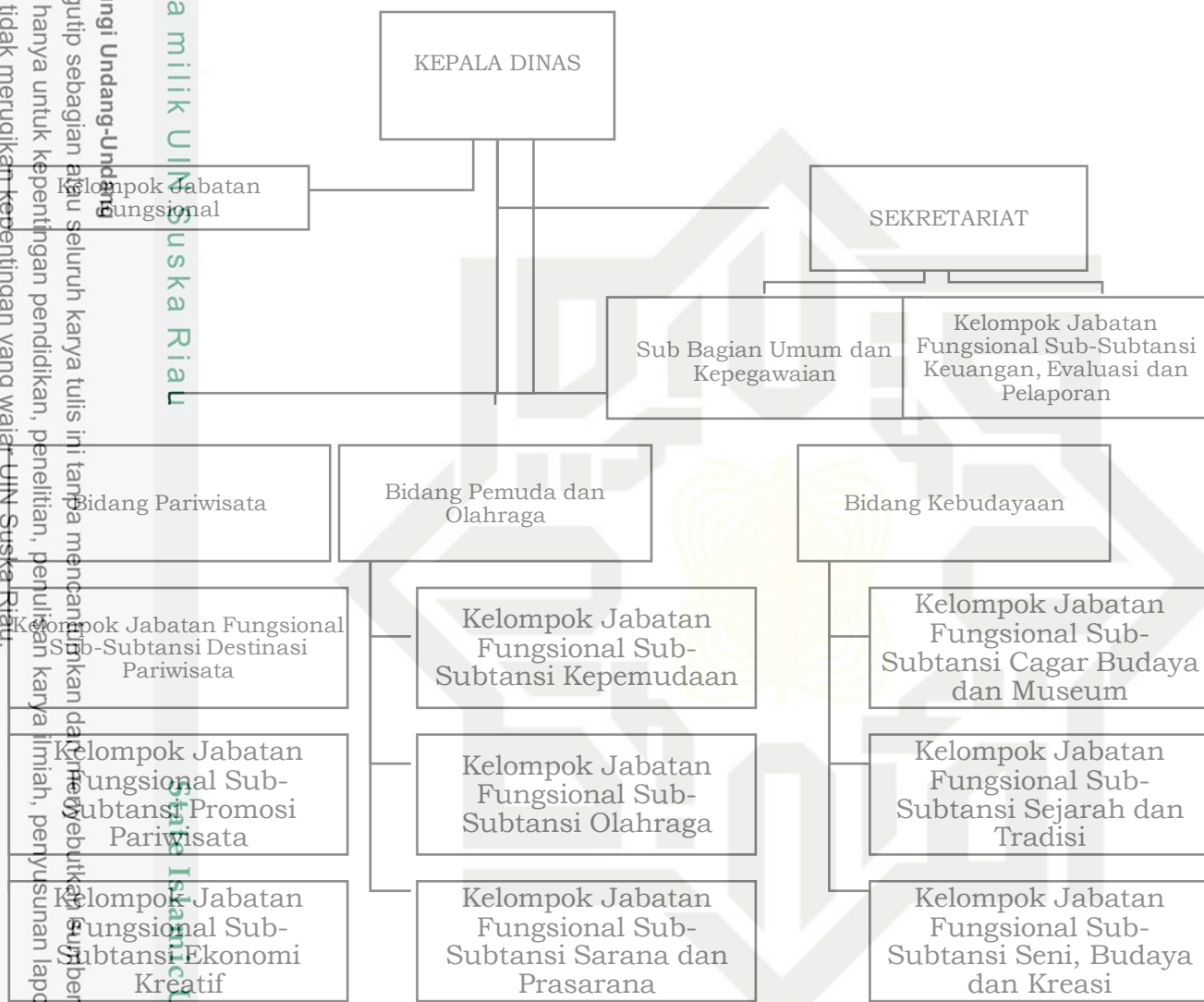
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman

Visi Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman adalah : “Mewujudkan Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman yang maju, dinamis, kiat, beradab, dan berwawasan lingkungan yang agamis dalam menjadikan Kabupaten Pasaman sebagai Kabupaten terbaik di Provinsi Sumatera Barat”. Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan tersebut maka disusunlah misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan. Misi yang telah ditetapkan yaitu:

- 1) Melestarikan, mengembangkan, serta memanfaatkan kebudayaan daerah sebagai salah satu kekayaan Kabupaten Pasaman.
- 2) Melestarikan, mengembangkan, serta memanfaatkan kesenian tradisional dan non tradisional yang hidup dan berkembang di Kabupaten Pasaman sebagai kekayaan daerah.
- 3) Mengembangkan dan memanfaatkan potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata religi dan sejarah sebagai salah satu aset Kabupaten Pasaman dimasa yang akan datang.

4.2.2 Bagan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEPALA DINAS
Ade Harlien, S.STP, M.Sc

SEKRETARIS
Aldi Susanto, M.Pd

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

1. Asril, SH
2. Yurnawati, SH
3. Eko Rahma Putra
4. Nico Novri Utama
5. Wiliyam Moza
6. Rani Martina, S.Pd
7. Yulmasri Anwar
8. Zurniati

BIDANG KEUANGAN

1. Rahma Oktanovia, SE
2. Sarik Iswandi
3. Novi Amdani
4. Hendra, SE
5. Mitra Yeni, SP
6. Rama nandha zulkarnain, S.Ds
7. Rahmi Faura Putri

BIDANG PEMUDA OLAHRAGA

1. Herlinda, SH.MH
2. Zul Hendri, SH
3. Erlina
4. Fitri Susanti, SH
5. Rayuardi Er, SH
6. Yarsi Sonif, SE
7. Wempi Syaputra
8. Tommi Yulio, SE
9. Afian Satria Putra

BIDANG KEBUDAYAAN

1. Jaafar, SH
2. Kasmawita, S.Pd
3. Satri Gustiana, SE,MM
4. Eva Rahma, S.Pd
5. Yogi Pratama S.Si

BIDANG PARIWISATA

1. Lestari,
2. Herlina SST Par
3. Endi Arifin, SH,
4. Nurman Yusri,
5. Efrizal,
6. Nurman, A.Md
7. Nurra Buan
8. Nurman
9. Nuriana
10. Nurvaldi
11. Reski Rumorang
12. Rismifa, S.Sn
13. Abdul Akbar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peraturan Bupati Pasaman Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Kedudukan Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman (Pasal 1). Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

Daerah adalah Kabupaten Pasaman.

Bupati adalah Bupati Pasaman.

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan Urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Pasaman.

5. Dinas adalah Dinas Pariwisata, Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman.

Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman.

Kelompok Jabatan Fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang Pegawai Negeri Sipil dalam satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.

Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi adalah kelompok jabatan fungsional pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi jabatan pengawas yang disederhanakan.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman

Berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Nomor 41 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
 - a. Perumusan sasaran urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - b. Pengkoordinasian penyusunan tujuan dan program urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - c. Pembinaan dan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
 - e. Merumuskan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - f. Mengkoordinasikan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - g. Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - h. Membina urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - i. Mengarahkan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kebudayaan;
- j. Mengevaluasi dan melaporkan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan; dan
 - k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan Bupati selaku Kepala Daerah.
2. Sekretariat
- a. Pelaksanaan pengelolaan urusan umum, perlengkapan, dan keuangan;
 - b. Pelaksanaan pengelolaan urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
 - c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
 - d. Merencanakan operasionalisasi pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
 - e. Memberikan tugas kepada bawahan dalam pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan; dan
 - f. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretariat terdiri dari:

- a. Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 - 1) Penyusunan rencana perencanaan, evaluasi dan pelaporan
 - 2) Menghimpun seluruh perencanaan dinas;
 - 3) Melakukan evaluasi kinerja serta pelaksanaan kegiatan;
 - 4) Membuat laporan kinerja serta pelaksanaan kegiatan;
 - 5) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
 - 6) Memberi petunjuk kepada bawahan dilingkungan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
 - 7) Membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan dengan memberi arahan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
 - 8) Membimbing para bawahan di Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan melaksanakan tugas agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 - 9) Memeriksa, mengoreksi dan mengontrol hasil kerja para bawahan di Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan guna penyempurnaan lebih lanjut;
 - 10) Menilai kinerja para bawahan di lingkungan Sub Bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan, evaluasi dan pelaporan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;

- 11) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebiakan teknis, serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- 12) Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mensistimulasikan, mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- 13) Membuat perencanaan urusan pemerintahan dibidang kebudayaan dan pariwisata baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang;
- 14) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan sumber data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan;
- 15) Melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan kantor baik fisik maupun non fisik serta memberikan laporan kepada atasan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan selanjutnya;
- 16) Membuat laporan semua kegiatan kantor atau kedinasan;
- 17) Memberikan saran pertimbangan kepada sekretaris tentang langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasn
- 18) Melakukan koordinasi antar seksi dilingkungan Sekretariat baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan tugasnya dalam rangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelancaran pelaksanaan tugas Sekretariat.

b. Sub Bagian Umum, Perlengkapan dan Keuangan

- 1) Penyusunan perencanaan administrasi dan kepegawaian, pelayanan, koordinasi, urusan umum, perpustakaan, surat-menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat dan protokol;
- 2) Menyelenggarakan pengembangan pegawai, mutasi pegawai, serta evaluasi kinerja dan kesejahteraan pegawai;
- 3) Menyusun anggaran kebutuhan pembinaan/ pengendalian, pembendaharaan serta akuntansi dan tindak lanjut hasil laporan pemeriksaan;
- 4) Menyusun rencana kebutuhan, melaksanakan pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan, pengendalian dan inventarisasi barang inventaris.

3. Bidang Pemasaran Pariwisata

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pemasaran pariwisata;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan serta pemberian izin usaha pariwisata.

Bidang Pemasaran terdiri dari:

a. Seksi Promosi Pariwisata

- 1) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi promosi pariwisata;
- 2) Mempromosikan objek-objek yang telah dikembangkan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mempromosikan objek wisata yang ada di daerah kabupaten Pasaman;
 - 4) Membuat plakat atau buket yang menjelaskan tentang wisata yang ada di Pasaman.
- b. Seksi Usaha Kepariwisataan.
- 1) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi usaha kepariwisataan;
 - 2) Pemberian rekomendasi perizinan usaha pariwisata;
 - 3) Menyelenggarakan pemberdayaan perekonomian pada masyarakat lingkungan objek wisata dan kawasan wisata.
4. Bidang Destinasi Pariwisata
- a. Seksi Pengembangan Pariwisata
- 1) Menyusun rencana pengembangan pariwisata;
 - 2) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi pengembangan pariwisata;
 - 3) Bertugas membuat laporan untuk pengajuan pengembangan objek wisata yang ada;
 - 4) Mengembangkan objek wisata yang ada dengan menonjolkan kelebihan yang dimiliki;
 - 5) Penambahan fasilitas pada objek-objek wisata yang ada untuk lebih baik dan guna untuk memancing wisatawan agar lebih banyak berkunjung dengan penambahan fasilitas pada objek wisata yang ada.
 - 6) Mengawasi dan mengontrol staff bagiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata
 - 1) Menyusun rencana sarana dan prasarana pariwisata;
 - 2) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi sarana dan prasarana pariwisata;
 - 3) Bertugas melengkapi segala kebutuhan baik berupa fasilitas dan kebutuhan lainnya untuk kelancaran operasional dan pengembangan objek wisata.
 - 4) Membuat rincian sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengembangan objek sebagai bukti laporan tahunan;
 - 5) Dokumentasi peralatan yang dibeli dan telah digunakan untuk dijadikan bukti di laporan tahunan;
 - 6) Mengontrol serta mengawasi staff bagiannya.
 - 7) Bidang Kebudayaan
- c. Seksi Kesenian dan Nilai-Nilai Budaya
 - 1) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi pelestarian dan pementasan kesenian serta pemberian tanda penghargaan bidang kesenian;
 - 2) Pelaksanaan koordinasi nilai-nilai budaya;
 - 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan nasional/provinsi dan kabupaten mengenai standarisasi pemberian izin pengiriman dan penerimaan delegasi asing di bidang kesenian dan nilai-nilai budaya;
 - 4) Menyiapkan bahan penerbitan rekomendasi misi kesenian dan

nilai- nilai budaya dalam rangka kerjasama luar negeri.

d. Seksi Museum, Sejarah dan Purbakala

- 1) Menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi pelestarian dan pemanfaatan pesona sejarah dan purbakala;
- 2) Melakukan pendataan benda-benda peninggalan sejarah serta makam- makam pahlawan;
- 3) Menyiapkan bahan penerapan kebijakan perlindungan, pemeliharaan, dan pemanfaatan benda cagar budaya/situs.
- 4) Kelompok Jabatan Fungsional
- 5) Bertugas mengurus semua administrasi kantor baik itu berupa pencairan dana, pengesahan, pegawai yang berdinis luar dan dalam;
- 6) Mengurus segala keperluan kantor sebelum di cairkannya dana untuk keperluan operasional kantor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai analisis pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti belum terkelola secara maksimal, fasilitas umum, sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, perencanaan yang belum dilakukan oleh dinas belum ada, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan yang dilakukan belum optimal. Oleh karena itu, perlunya peningkatan lebih lanjut agar mampu terkelola dengan maksimal, dan memberikan kemajuan terhadap pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

Dalam upaya pengelolaan objek wisata anggaran dana menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan. Dengan anggaran dana yang memadai pengelolaan dapat berjalan dengan maksimal, dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Adapun faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat adalah anggaran dana yang masih terbatas, serta belum adanya kerjasama antara dinas pariwisata pemuda olahraga dan kebudayaan kabupaten pasaman dengan pihak BKSDA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan penulis sebelumnya, maka penulis ingin memberikan saran kepada pihak terkait dalam pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti:

1. Dalam pengelolaan objek wisata cagar alam Rimbo Panti, Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak BKSDA agar pengelolaan pada objek wisata cagar alam Rimbo Panti terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pihak Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman diharapkan untuk mengelola website terkait promosi objek wisata cagar alam Rimbo Panti untuk mengembangkan potensi wisata, dan kunjungan wisatawan.
3. Diharapkan agar pihak pengurus objek wisata lebih meningkatkan pengawasan agar wisatawan yang berkunjung tidak semena-mena dan tidak mengabaikan peraturan yang dibuat oleh pengurus objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Q. Al-An'am: 11
- Q. Al-Ankabut: 20
- Q. Ali-Imran: 137

Buku :

- Eka pariyanti, dkk. (2020). *Objek Wisata dan Pelaku Usaha*. Lampung Timur : Pustaka Aksara
- Fauziah Eddyono. (2020). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia

Jurnal :

- Adisasmita (Alden). "Pengelolaan Kebersihan Objek Wisata Benteng Moraya Di Tondano Kabupaten Minahasa.
- Admosudirjo (Rika). "Pengelolaan Objek Wisata Situ Hiang Oleh Pemerintah Desa Sadewata Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis".
- Affandi (Alan). "Kajian Mengenai Pengelolaan Barang Milik Daerah Di Pemerintah Kota Manado Menurut Permendagri No. 17 Tahun 2007
- Anto (Iffa). "Pengaruh Sosial Dan Ekonomi Objek Wisata Pantai SBB Bagi Masyarakat Di Kecamatan Labuhanhaji". *Junal Pendidikan Geosfer*
- Aep, S. (2023). "Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Ropoh Dalam Pengelolaan Objek Wisata Bukit Selfi". journal.nacreva.com/index.php/servis/index Vol 1 No. 2
- Dacholfany (Muhammad Salahuddin). "Pengelolaan Objek Wisata Kolam Semongkat Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa". *Jurnal Kapita Selekt Administrasi Publik*, Vol 3
- Dift (Rizky). "Pengelolaan Museum Bahari Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Di Jakarta". *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 3. No 6.
- Dyysi, M. (2022). "Pengelolaan Objek Wisata Pemandian Air Panas Ranoraindang Di Desa Leilem Kecamatan Sonder". *JAP No. 2 Vol VIII*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Errey (Maulana). “Analisis Kulaitas Website Terhadap Kepuasan Pengguna Berdasarkan Metode Webqual 4.0 Pada SMK Negerri 1 Kota Jambi
- Fayol (Sururi). “Pengembangan Profesionalitas Pengawas Pendidikan”
- George (Iis Daryati). “Pengelolaan Objek Wisata Tangsi Belanda Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Siak”. Jurnal Hukum, Politik, dan Ilmu Sosial, Vol 1 No 3
- John (Rahmat). “Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Doloduo Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow”. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol 2 No 2
- Kadek, W. (2024). “Analisis Pengelolaan Air Terjun Loto Sebagai Objek Wisata Air Di Kabupaten Donggala”. Jurnal Pariwisata paRAMA, Vol 05 Nomor 01
- Millet (Muhammad). “Konsep Manajemen Syariah Pada Baitul Mal Gampong Kecamatan Banda Sakti Kota Lhoksumawe”. Vol 4 No 1
- Hadiwijoyo (Ratna). “Pengeloloaan Objek Wisata Pertambangan Minyak Desa Wonocolo Kecamata Kedewan Kabupaten Bojonegoro”
- Handoko (Sarmila). “Pengelolaan Retribusi Pasar Aeng Towa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Takalar”. Jurnal Administrasi Publik, Vol 3 No 3
- Harsoyo (Mimin). “Analisis Perencanaan Dan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Kantor Desa Kunir Kidul Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang”. Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak
- Hasibuan (Riza). “Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situ Leutik Oleh Pemerintah Kota Banjar Di Desa Cibeureum Kecamatan Banjar Kota Banjar”. Vol 4 No 2
- Mohammad (Bagus). “Pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan”. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Vol 6 No 1
- Muntasib (Fitria). “Rencana Pengelolaan Objek Wisata Pantai Baron Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung (Objek Studi: Objek Wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pantai Baron Desa Kemadang, Kabupaten Gunungkidul). Vol 3 No 2
- Murti (Febby). "Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Infrastruktur Wisata Air Terjun Kermon Distrik Yawosi Biak Utara". Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata, Vol 1 No 1
- Ota (Yudi). "Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapoh Kecamatan Linggang Bigung". Jurnal Administrasi Negara, Vol 5 No 1
- Priana (Ayu). "Pengelolaan Wisata Kampung Blekok Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Community-based Tourism Kabupaten Situbondo". Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 9 No 2
- Rahmi, N. (2021). "Pelatihan Pendidikan Sadar Wisata Bagi Pengelola Objek Wisata Alam Tirta Sari Sosang Sumatra Barat". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 4 No. 3
- Renalde, P. (2018). "Pengelolaan Objek Wisata Pantai Baliranggeng Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro". Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Vol. 1 No. 1
- Safitri (Ayunda). "Pengelolaan Objek Wisata Berbasis Masyarakat Lokal di Siwang Paradise Negeri Urimessing Kota Ambon
- Sagian (Sarkawi). "Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan". Jurnal Homepage Vol 1 No 1
- Segar (Novita). "Mindset Sadear Wisata Dalam Tatanan Kehidupan Baru Yang Produktif Dan Berdaya Guna Menuju Kemandirian Masyarakat Bagi Penggerak Deswita Jatirejo Gunungpati". Jurnal IKHRATH-ABDIMAS Vol 6 No 1
- Sedjadi (Barus). "Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT X Di Kota Ambon".
- Stoner (Tia). "Pengelolaan Sapta Pesona Di Objek Wisata Jam Gadang Bukittinggi". Jurnal Of Residu, Vol 3
- Sukarna (Wahyu). "Manajemen PT. Air Manado Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Kota Manado". Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol 3 No 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salsasmi (Putri). “Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syech Abdurrahman Siddiq Al-Banjari Di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”. Jurnal Kajian Ekonomi, Vol 4 No 6
- Terry and Rue (Rifaldi). “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R Terry)
- Wardana (Gustian). “Kemitraan Pengelolaan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017”. Jurnal Kemudi, Vol 3 No 2
- Winardi (Rani). “Pemberian Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta”. Vol 2 No 1
- Wiradi (Yunita). “Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Mqahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta”. Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin, Vol 01 NO)
- YeInI, A. (2015). “Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti Kabupate n Pasaman”

LAMPIRAN

Dokumentasi dengan Pegawai Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman



Dokumentasi wawancara dengan kepala bidang pariwisata yaitu Ibuk Mon Herlina
SST Par
(23 Juli 2024)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Dokumentasi wawancara dengan sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman yaitu Bapak Ahdi Susanto, M.Pd
(23 Juli 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan salah satu anggota Kasubag umum dan Kepegawaian yaitu Ibuk Rani Martina, S.Pd
(23 Juli 2024)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi dengan Masyarakat



Dokumentasi wawancara dengan salah seorang masyarakat yaitu Ibuk Eli
(24 Juli 2024)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan salah seorang masyarakat yaitu Ibuk Bida
(24 Juli 2024)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan salah seorang masyarakat yaitu Ibuk Siska
(24 Juli 2024)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan salah seorang masyarakat yaitu Bapak Khairuddin
(24 Juli 2024)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4373/Un.04/F.VII/PP.00.9/6/2024
Tipe : Biasa
Sifat : -
Tempiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 25 Juni 2024 M
18 Zulhijjah 1445 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Winda Lestari
NIM : 12070523029
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti di Kabupaten
Pasaman Provinsi Sumatera Barat" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DINAS PARIWISATA, PEMUDA, OLAHRAGA DAN KEBUDAYAAN**

Jln Imam Bonjol No.60 Kecamatan Lubuk Sikaping

REKOMENDASI

No : 556/ 467 / Disparporabud-2024

TENTANG
IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman, telah mempelajari surat keterangan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman Nomor : 146/IP/DPMPTSP/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024 tentang izin Penelitian dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Winda Lestari
 No. BP/KTP : 12070523029
 Jurusan/prodi : Administrasi Negara
 Judul Penelitian : “Analisis Pengelolaan Objek Wisata Cagar Alam Rimbo Panti di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat”.
 Tempat Penelitian : Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan.
 Waktu Penelitian : Juli 2024.

Bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan penelitan dengan ketentuan tidak melanggar peraturan yang berlaku pada Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



ADE HARLAN, S.STP.M.Sc
NIP. 19830608 200212 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.